

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Efisiensi dan Likuiditas sebagai variabel bebas dan Pendapatan *Mudharabah* sebagai variabel terikat pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2021-2024. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan pada laman (www.ojk.go.id) dan situs resmi perusahaan terkait.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.

Bank Syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai pilot project dalam bentuk bank tabungan pedesan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Paskitan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank Syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya Islamic Development Bank pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank Syariah penuh di berbagai negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan Syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar 200 miliar (Yumanita, 2015).

Di Indonesia, bank Syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank Syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran

prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang digunakan itu dapat diamati oleh Indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan menemukan dan menciptakan (Dawis et al., 2023)

Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel dari populasi tertentu. (Sugiyono, 2020)

3.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pada besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel-variabel sehubungan dengan judul yang diajukan adalah Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Pendapatan *Mudharabah*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel

bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Syafri, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA), Efisiensi dengan indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Likuiditas dengan indikator *Financing Deposit to Ratio* (FDR).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Syafri, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan *Mudharabah* dengan indikator Pendapatan Bagi Hasil atau Bagi Laba tahun berjalan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Adapun definisi Profitabilitas menurut Kasmir (2016:114) adalah sebagai berikut: "Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. "Rasio Profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.	Penilaian terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba Return On Asset (ROA). $ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Efisiensi (X2)	Ratio Efisiensi disebut juga rasio rentabilitas adalah rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-	Penilaian terhadap kemampuan suatu manajemen bank dalam menggunakan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).	Rasio

	modal yang digunakan untuk operasi tersebut. Kalau laba atau profit adalah jumlahnya, maka rentabilitas adalah kemampuan untuk memperoleh jumlah tersebut.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional} \times 100\%}$	
Likuiditas (X3)	Menurut Aldila Septiani (2019:65) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancar.	Penilaian terhadap kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan financing deposit to ratio (FDR). $FDR = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana} \times 100\%}$	Rasio
Pendapatan <i>Mudharabah</i> (Y)	Pendapatan <i>mudharabah</i> dapat dikatakan sebagai pendapatan atas usaha normal entitas yang diakhiri dengan bagi hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan akad <i>mudharabah</i> , yaitu kerjasama antara pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) dan pengelola dana (<i>mudharib</i>) (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2024).	Pendapatan Bagi Hasil atau Bagi Laba Tahun Berjalan	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, 2025

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain. (Sodik & Siyoto, 2015).

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang telah dipublikasi di website resmi masing masing perusahaan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui penelitian baik menggunakan dokumentasi, daftar pertanyaan, wawancara, dan observasi dari orang-orang yang terlibat dalam operasional bank seperti pimpinan dan para karyawannya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur yang ada seperti buku, data/arsip/dokumen milik bank, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan, penulis melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 1. Studi kepustakaan yaitu dengan membaca literatur-literatur bidang akuntansi dan perbankan yang digunakan sebagai landasan kerangka berfikir dan teori yang sesuai dengan topik penelitian.
 2. Penelitian dokumenter yaitu dengan menelaah dan menganalisis laporan-laporan lembaga perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang diterbitkan oleh website masing-masing perusahaan tersebut.

3.2.3.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020) adalah topik atau objek dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jasa dari sektor perbankan Syariah yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

Dari penegertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan total emiten sebanyak 13 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Bank Umum Syariah

No	Sandi Bank	Nama Perusahaan
1.	451	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	506	PT Bank Mega Syariah Tbk
3.	947	PT Bank Aladin Syariah Tbk
4.	405	PT Bank Victoria Syariah
5.	425	PT Bank Jabar Banten Syariah

6.	517	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
7.	521	PT Bank KB Bukopin Syariah
8.	536	PT Bank BCA Syariah
9.	547	PT Bank BPTN Syariah Tbk
10.	116	PT Bank Aceh Syariah
11.	119	PT BPD Riau Kepri Syariah
12.	128	PT Bank NTB Syariah
13.	147	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sumber: Bank Umum Syariah

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan atribut yang sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan Teknik purposive sampling dimana purposive sampling adalah metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria yang penulis tentukan yaitu:

1. Perusahaan yang terdapat di BUS
2. Bank Syariah yang konsisten terdaftar di BUS periode 2021-2024
3. Bank yang membuat laporan keuangannya dalam periode 2021-2024
4. Bank Syariah yang *profitable* periode 2021-2024

Berdasarkan kriteria di atas, berikut adalah proses seleksi sampel dengan metode *purposive sampling*:

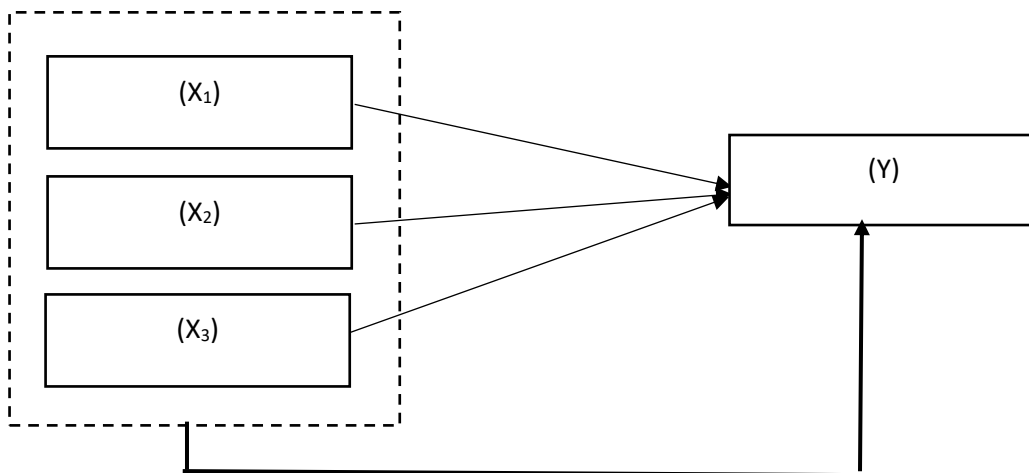
Tabel 3.3
Proses Seleksi Sample Penelitian

Kriteria Perusahaan	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK	13
Dikurangi :	
Bank Umum Syariah yang tidak konsisten terdaftar pada periode 2021-2024	(3)
Bank Umum Syariah yang tidak ada laporan keuangan periode 2021-2024	0
Jumlah Sample Perusahaan	10
Periode Penelitian (2021-2024)	4
Jumlah Sample Penelitian (10×4)	40

Sumber: data diolah penulis

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan fenomena yang sedang diteliti. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Pendapatan *Mudharabah* Bank Umum Syariah Periode 2021-2024” dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Gambar Model Penelitian

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X₁), Efisiensi (X₂), dan Likuiditas (X₃), sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Pendapatan *Mudharabah* (Y), maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Dimana :

Y= Pendapatan *Mudharabah*

X₁= Profitabilitas

X₂= Efisiensi

X₃= Likuiditas

f = Fungsi

dari perolehan diatas dapat dilihat bahwa Profitabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan melihat sumber-sumber tertulis yang memuat fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan peneliti, seperti buku-buku, makalah, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Dawis et al., 2023) Pengambilan data pada penelitian ini berupa laporan keuangan bank umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2021 hingga 2024 yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan dan www.ojk.co.id.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk aslinya tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Dengan melakukan analisis deskriptif dapat menemukan kuatnya hubungan antar variabel dengan analisis korelasi, membuat prediksi dengan analisis regresi, dan membentuk perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Gambaran atau deskripsi data dapat diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif, meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, varian tertinggi dan terendah, jumlah, range, kurtosis, dan skewness (Sugiyono, 2020).

3.4.2 Uji Pemilihan Model

3.4.2.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan guna menentukan model estimasi antara fixed effect model (FEM) atau common effect model (CEM) yang selaras untuk data penelitian yang tersedia. Hipotesis dalam penentuan model regresi data panel berdasarkan nilai cross section chi-square, jika nilai cross section chi-square kurang dari nilai signifikan (0,05) maka fixed effect model yang akan digunakan. Sedangkan, apabila

nilai cross section chi-square lebih dari nilai signifikan, maka common effect model akan digunakan dan tidak diperlukan uji hausman (Dawis et al., 2023)

3.4.2.2 Uji Hausman

Uji hausman dilakukan guna menentukan model estimasi antara fixed effect model (FEM) atau random effect model (REM) yang selaras untuk data penelitian yang tersedia. Hipotesis dalam penentuan model regresi data panel berdasarkan nilai cross section random kurang dari nilai signifikan (0,05) maka model yang akan digunakan yaitu fixed effect model. Sebaliknya, jika nilai cross section random lebih dari nilai signifikan (0,05), maka random effect model yang akan digunakan dalam pengujian (Dawis et al., 2023).

3.4.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan guna menentukan model estimasi antara common effect model (CEM) atau random effect model (REM) yang selaras untuk data penelitian yang tersedia. Dikembangkan oleh Breusch Pagan, uji Lagrange Multiplier didasarkan pada nilai residual metode Ordinary Least Square. Dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel independen, uji LM didasarkan pada distribusi Chi-Squares. Ketika nilai LM melebihi nilai kritis chi-squares, maka random effect model yang sesuai dengan data penelitian, sedangkan jika nilai LM kurang dari nilai chi-squares, maka common effect model yang akan digunakan dalam pengujian.

Dalam situasi di mana Fixed Effect Model merupakan model yang paling sesuai sebagaimana ditentukan oleh uji Chow dan Hausman, maka uji Lagrange Multiplier tidak digunakan. Oleh karena itu, uji Lagrange Multiplier dapat diabaikan karena tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal, maka sebuah model regresi dianggap baik. Uji Jarque-Bera digunakan dalam uji normalitas pada software Econometric views (Eviews). Salah satu uji statistik untuk memeriksa

apakah data berdistribusi normal adalah uji Jarque-Bera. Uji ini membandingkan skewness dan kurtosis data untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Nilai Jarque-Bera dan probabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai probabilitas dan Jarque-Bera lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan guna mengetahui apakah model regresi teridentifikasi adanya korelasiantar variabel independen. Variabel-variabel independen dalam model regresi yang layak seharusnya tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan analisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Multikolineritas diindikasikan terjadi apabila terdapat korelasi yang relatif kuat antara variabel independen, biasanya lebih besar dari 0,90 (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual satu pengamatan berbeda varians dengan pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dikatakan Homoskedastisitas jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dan Heteroskedastisitas jika berbeda. Homoskedastisitas atau tidak adanya Heteroskedastisitas menjadi ciri model yang baik.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen berhubungan. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan software Eviews 12. Analisis regresi ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

α	: Konstanta
X_1	: Variabel Independen 1
X_2	: Variabel Independen 2
X_3	: Variabel Independen 3
$\beta_{(1,2,3)}$	: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	: Error term
t	: Waktu
i	: Perusahaan

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen pada variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen semakin memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi atau perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan sejauh mana pengaruh simultan terhadap seluruh variabel independen ketika dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai probabilitas, uji ini menentukan apakah masing-masing variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui indikasi bahwa ada atau tidak adanya pengaruh dari setiap variabel independen pada variabel dependen dengan anggapan bahwa variabel lain tetap konstan. Variabel independen secara individual dapat

mengestimasi varians variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2018).